

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi penetapan harga jual hasil tangkapan nelayan di pasar Huseka'a Hitu Kabupaten Maluku Tengah Persepektif Keuangan Syariah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi penetapan harga jual hasil tangkapan nelayan di pasar Huseka'a Hitu Kabupaten Maluku Tengah Hasil bahwa; 1). Keterjangkauan harga meliputi;
a. Kelebihan pasokan (*over supply*) dan b. Kekurangan pasokan (*paceklik*) disebabkan oleh perubahan iklim/cuaca buruk. 2). Kesesuaian harga dengan kualitas ikan disebabkan faktor; a. Kesegaran (baru di tangkap) yakni ikan yang masih segar memiliki nilai jual lebih tinggi sehingga mempengaruhi harga jual. b. Penampilan (kondisi fisik) yakni ikan dengan kondisi fisik yang baik (tidak rusak, warna cerah) memiliki harga lebih tinggi sehingga berdampak pada harga jual, dan c. Jenis ikan, yakni mempengaruhi harga jual ikan seperti jenis ikan kawalnya, lema, komu dan momar memiliki harga yang berbeda.
2. Tinjauan keuangan syariah terhadap penetapan harga jual hasil tangkapan nelayan di pasar Huseka'a Hitu Kabupaten Maluku Tengah diketahui bahwa penetapan harga sebagai bagian dari mekanisme pasar yang diatur dengan manajemen keuangan dengan baik karena antara bos jaring selaku penjual ikan kepada pembeli (*papalele*) dan pembeli lainnya (masyarakat) memenuhi prinsip-prinsip saling menguntungkan karena adanya kesepakatan (saling

ridha) sesuai harga jual ikan hasil tangkapan. Mekanisme jual beli tersebut dilihat persaingan sehat antar papale (penyesuaian harga jual), kejujuran sesuai kondisi (uang dengan barang “ikan”), keterbukaan serta keadilan dalam aktivitas jual beli. Dilihat dari sisi realita maka mekanisme penentuan harga yang adil di pasar Huseka’a Hitu dapat dikatakan tidak bertengangan dengan ketentuan prinsip dagang karena tidak merugikan salah satu pihak karena dasar dalam bermuamalah atau jual beli adalah harus suka sama suka (kecocokan harga).

B. Saran

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka sebagai keberlanjutan dalam penelitian ini, maka saran yang hendak disampaikan diantaranya:

1. Bagi pemerintah agar sekiranya bisa melihat langsung bagaimana mekanisme penetapan harga yang tercipta di pasar Huseka’a Hitu agar pasar ikan dan dapat berkontribusi dalam penentuan harga.
2. Bagi Bos jaring bobo dan *papalele* diharapkan terjadi kesepakatan harga yang saling menguntungkan agar keberlangsungan usaha dan pendapatan dapat meningkat kesejahteraan semua pihak pada Masa depan.
3. Bagi penjual ikan (*papalele*) agar menjaga kualitas dan kesegaran ikan, menyediakan pelayanan yang baik, menjaga kebersihan tempat usaha, dan meningkatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan dan mempertimbangkan investasi dalam teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi.